

Alkitab untuk Anak-anak memperkenalkan

Yakub si
Penipu



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : M. Maillot; Lazarus

Disadur oleh: M. Kerr; Sarah S; Alastair Paterson

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2021 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Pernahkah Tuhan
mengirimkan
seorang bayi
dalam
keluargamu?
Betapa
menariknya!



Ishak dan Ribka pasti sangat bahagia. Tuhan memberikan kepada mereka bayi kembar.



Bayi-bayi itu bertolak-tolakkan di dalam kandungan Ribka. Saat dia berdoa, Tuhan berkata bahwa kedua anaknya akan memimpin dua bangsa dan yang muda akan menjadi lebih kuat dari yang lain. Biasanya yang sulung akan menjadi yang terkuat. Akhirnya bayi-bayi itu lahir.



Si kembar itu tidak sama persis. Esau anak yang sulung, seluruh tubuhnya seperti jubah berbulu, dan tumbuh sebagai seorang yang pandai berburu.



Yakub mempunyai kulit yang lembut
dan suka berada di sekitar rumah.
Bapa Ishak sayang kepada Esau.
Ibu Ribka mengasihi Yakub.





Suatu hari,
Esau merasa
lapar.
"Berikan
kepadaku
makanan,"
dia berkata
kepada Yakub.
"Juallah
dahulu hak
kesulunganmu
kepadaku,"
pinta Yakub.





Esau tidak peduli kepada janji Tuhan untuk anak sulung. Dia membuat persetujuan dengan Yakub. Sekarang Yakub akan menjadi pemimpin keluarga pada saat ayahnya mati.



Suatu malam Tuhan berbicara kepada Ishak. "Akulah Tuhan ayahmu Abraham, Aku beserta dengan engkau. Aku akan memberkati keturunanmu."



Walaupun Ishak memuji Tuhan, anaknya Esau menikahi dua isteri dari orang Het, orang yang tidak peduli kepada Tuhan.



Ishak menjadi tua. "Bawakan kepadaku makanan yang enak dari daging buruanmu." Dia berkata kepada Esau. "Kemudian aku akan memberkati engkau." Ini adalah berkat yang istimewa dari ayah kepada anak sulungnya. Esau segera pergi berburu. Tetapi Ribka mendengarkannya. Dia ingin Yakub yang diberkati.



Ribka punya satu rencana. Sementara dia memasak makanan yang disukai oleh Ishak, Yakub membalutkan kulit anak kambing pada kedua tangan dan lehernya. Waktu itu Ishak sudah tidak bisa melihat dengan jelas.



Yakub membawa makanan kepada Ishak. "Kalau suara, suara Yakub," Ishak berkata, "tetapi kalau tangan, tangan Esau." Sesudah dia makan makanan itu, Ishak memberkati anaknya yang berlutut di depannya.



Baru saja Yakub pergi, Esau datang menemui Ishak. "Bapa makanlah daging ini," dia berkata. Ishak tahu bahwa dia sudah

ditipu. "Aku tidak bisa mengubah berkat yang sudah kuberikan." dia menangis.

Hati Esau dipenuhi dengan dendam. Ia berencana untuk membunuh Yakub.



Ribka mendengar Esau akan membalas dendam. "Pergilah engkau ke rumah pamanmu," dia berkata kepada Yakub. "Sampai kakakmu lupa apa yang telah engkau perbuat kepadanya."



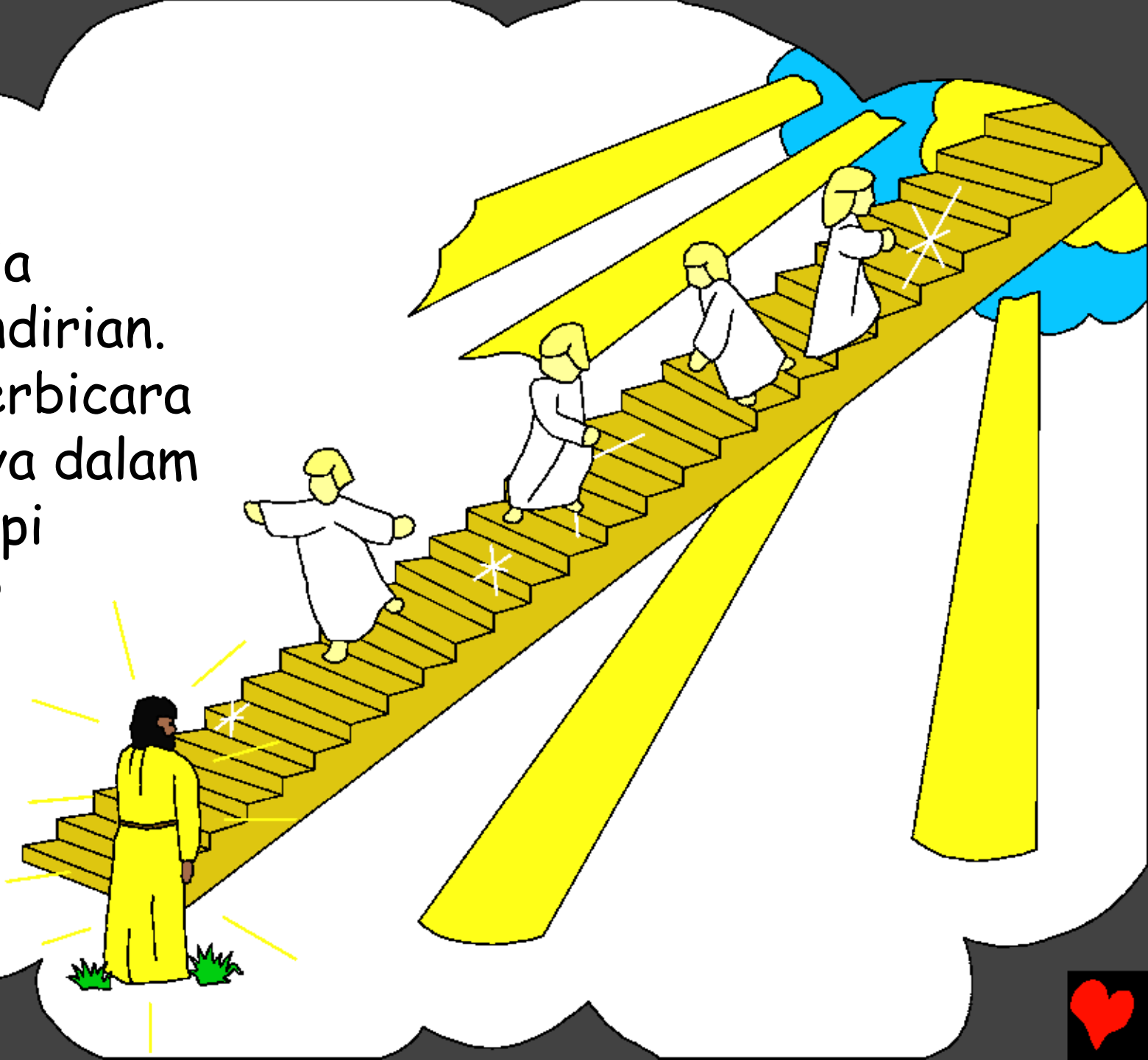
Ishak setuju Yakub mencari istri dari keluarga ibunya. Jadi pergilah Yakub dari rumahnya.



Pada malam itu, Yakub berhenti untuk tidur dia mengambil sebuah batu sebagai bantal. Mungkin dia merasa kesepian, mungkin dia merasa takut.



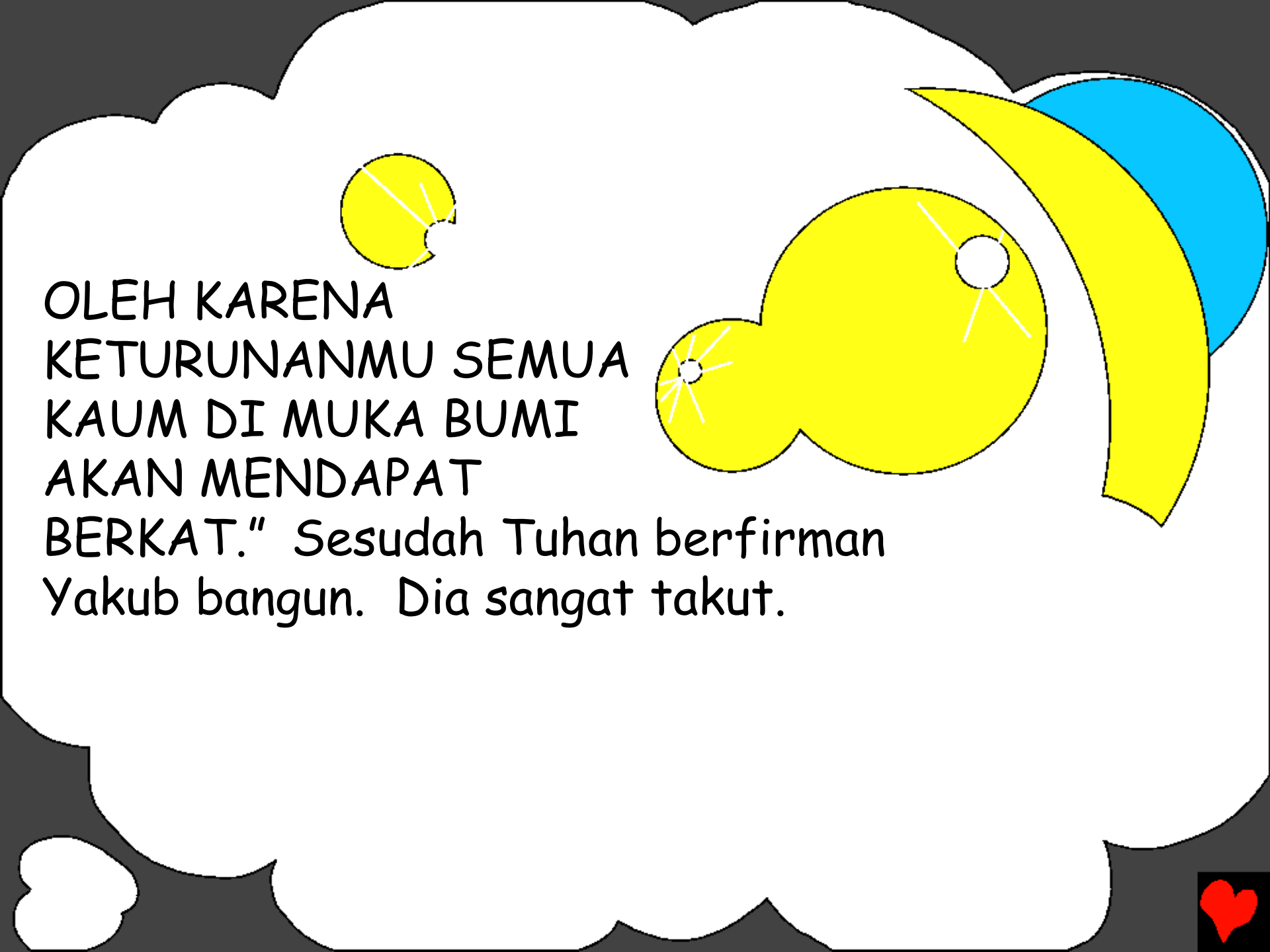
Tetapi dia
tidak sendirian.
Tuhan berbicara
kepadanya dalam
satu mimpi
yang luar
biasa.





"AKULAH TUHAN, ALLAH
ABRAHAM, DAN ALLAH
ISHAK. AKU MENYERTAI
ENKKAU. TANAH
TEMPAT ENKKAU BERBARING INI
AKAN KUBERIKAN KEPADAMU DAN
KEPADA KETURUNANMU.





OLEH KARENA
KETURUNANMU SEMUA
KAUM DI MUKA BUMI
AKAN MENDAPAT
BERKAT." Sesudah Tuhan berfirman
Yakub bangun. Dia sangat takut.



Paman Yakub yang bernama Laban menerima dia. Yakub mencintai sepupunya Rahel dan bekerja untuk Laban selama tujuh tahun supaya bisa menikahi Rahel. Tetapi di malam

pernikahan, Laban menipu Yakub.



"Ini Lea, bukan Rahel." Yakub protes. "Engkau menipuku." "Gadis yang lebih tua harus menikah lebih dulu." Laban menjawab.



"Sekarang engkau bisa menikahi Rahel juga tetapi engkau harus bekerja tujuh tahun lagi padaku."
Yakub setuju. Mungkin dia ingat penipuan yang dilakukannya terhadap Ishak dan Esau.



Yakub mempunyai tujuh anak laki-laki. Setelah bertahun-tahun berlalu dia membawa keluarganya kembali ke Kanaan. Di sanalah orang tuanya tinggal. Tetapi Esau juga tinggal di sana dan dia pernah berniat untuk membunuh Yakub. Apakah itu akan aman baginya?



Suatu hari Tuhan berkata kepada Yakub untuk kembali ke tanah kelahirannya. Yakub mengumpulkan semua keluarganya dan kambing dombanya untuk pulang ke rumah ayahnya.



Perjalanan itu berakhir dengan sukacita. Esau datang untuk menemui Yakub bersama empat ratus orangnya! Tetapi dia tidak melukai Yakub. Dia berlari menemui Yakub dan memeluknya.



Yakub dan Esau
berteman kembali,
dan Yakub kembali
dengan aman ke
rumahnya.



Yakub si Penipu

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kejadian 25-33

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

